



Balapan yang Seru

Abinawa Sima Prakasa



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada hari Minggu pagi, aku diajak Papa pergi ke Sirkuit Sentul. Saat di jalan, aku melihat mobil teman Papaku. Saat itu ada juga anak teman papa yang ikut. Namanya Azka. Lalu aku bermain denganya.



Di Sentul aku ikut Papa yang ingin mencoba melintasi lintasan dengan kecepatan tinggi. Aku senang karena aku dapat merasakan menjadi pembalap mobil. Pembalap favoritku adalah Lewis Hamilton. Ia adalah pembalap formula 1. Ia mengendarai mobil Mercedes-Benz. Aku menyukainya karena ia hebat. Ia sering memenangkan lomba.

Aku dan Papaku mengendarai mobil Honda Civic Type R tahun 1997. Aku dan papa mencoba sekali lagi melintasi sirkuit. Sebelum aku pergi cuacanya hujan jadi saat melintasi sirkuit, mobil kami keluar dari lintasan karena licin. Saat balapan aku memakai sabuk pengaman dan helm. Di dalam mobil papa terdapat tabung pemadam api berukuran kecil. Saat balapan kecepatannya sampai 180 km/jam. Kalau jalan raya biasa hanya 40 km/jam. Cepat sekali bukan?



Bagiku mengemudi di sirkuit itu menyenangkan. Namun, aku juga belajar hal penting yaitu kita tidak boleh mengemudi di jalan raya dan harus mematuhi lalulintas. Kita juga harus selalu memakai sabuk pengaman. Mengemudi di jalan raya akan membahayakan diri kita dan orang lain.

Sayang sekali mobil Papa itu sudah di jual karena Papa sudah tidak ada waktu untuk merawatnya lagi. Semoga Papa bisa membeli mobil *sport* baru dan semoga pandemi cepat berlalu agar aku bisa pergi ke sirkuit lagi.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.